

**TESIS**  
**TANGGUNG JAWAB NOTARIS TERHADAP AKTA KUASA MENJUAL**  
**DALAM PERALIHAN HAK ATAS TANAH**  
**(Studi Kasus Putusan Mahkamah Agung Nomor 20 PK/Pid/2020)**

**Diajukan sebagai salah satu syarat**  
**untuk memperoleh Gelar Magister Kenotariatan (MKn)**



**Disusun Oleh:**

**ANISHYA YULIA ANGGRAINI**

**NIM 1920123066**

**Dosen Pembimbing :**

- 1. PROF. DR. BUSYRA AZHERI, S.H., M. HUM**
- 2. DR. YUSSY ADELINA MANNAS, S.H., M.H**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN**  
**PROGRAM PASCA SARJANA**  
**FAKULTAS HUKUM**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**TAHUN 2023**

**TANGGUNG JAWAB NOTARIS TERHADAP AKTA KUASA MENJUAL  
DALAM PERALIHAN HAK ATAS TANAH  
(Studi Kasus Perkara Nomor 20/PK/Pid/2020)**

Anishya Yulia Anggraini, NIM 1920123066, Program Studi Magister  
Kenotariatan Pascasarjana Fakultas Hukum, Universitas Andalas Padang, 2022,  
156 halaman.

**ABSTRAK**

Notaris bertanggung jawab atas setiap akta yang dibuatnya sesuai dengan undang-undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris serta perubahannya undang-undang Nomor 2 Tahun 2014. Prinsip pertanggung jawaban yang melekat pada notaris berdasarkan undang-undang adalah pertanggung jawaban berdasarkan kesalahan. Notaris dapat dimintakan pertanggung jawaban atas pelanggaran yang dilakukannya karena sengaja melakukan perbuatan yang menimbulkan kerugian bagi para pihak, seperti yang terjadi pada kasus yang penulis teliti. Dimana Notaris membuat akta kuasa untuk menjual dengan menjadikan akta kuasa menjual pula sebagai dasarnya. Perbuatan tersebut kemudian menimbulkan kerugian bagi salah satu pihak. Penulis mengangkat 2 (dua) rumusan masalah yaitu: Bagaimana tanggung jawab notaris terhadap akta kuasa untuk menjual dalam peralihan hak atas tanah. Bagaimana pertimbangan putusan hakim tingkat pertama, hakim tingkat banding, dan hakim pada tingkat terakhir dalam peninjauan kembali berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Nomor 20 PK/Pid/2020. Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Normatif yaitu dengan mengkaji bahan-bahan hukum primer, sekunder dan juga bahan hukum tersier. Berdasarkan hasil penelitian, akta kuasa menjual yang dibuat oleh Notaris Ketut Neli Asih telah memberikan kerugian kepada anton selaku pembeli, hal itulah yang kemudian membawa kasus ini sampai pada kepolisian. Unsur kelalaian yang dilakukan oleh notaris dalam kasus ini juga tidak dapat dihindari, sehingga kemudian notaris memang harus bertanggung jawab sesuai dengan unsur kesalahannya. Putusan hakim pengadilan tingkat pertama menjatuhkan Notaris Ketut Neli Asih pidana penjara 1 (satu) tahun 4 (empat) bulan, kemudian putusan banding menjadi 1 (satu) tahun 2 (dua) bulan menurut penulis tidak tepat, karena persoalan ini adalah ranah administrasi. Tanggung jawab yang dimiliki oleh Notaris menganut prinsip tanggung jawab berdasarkan kesalahan (*based on fault of liability*), dalam pembuatan akta otentik, Notaris harus bertanggung jawab apabila atas akta yang dibuatnya terdapat kesalahan atau pelanggaran yang disengaja ataupun karena kelalaiannya

**Kata Kunci: Tanggung Jawab, Akta Kuasa Menjual, Putusan Hakim**

## **NOTARY RESPONSIBILITY FOR DEED OF POWER OF SELLING IN TRANSFER OF LAND RIGHTS**

**(Case Study Case Number 20/PK/Pid/2020)**

*Anishya Yulia Anggraini, NIM 1920123066, Postgraduate Notary Masters Study Program, Faculty of Law, Andalas University, Padang, 2023, 149 pages.*

### **ABSTRACT**

*The notary is responsible for every deed he makes in accordance with law No. 30 of 2004 concerning the Office of a Notary and amendments to law No. 2 of 2014. The principle of accountability inherent in a notary under the law is accountability based on mistakes. The notary can be held responsible for the violation he committed because he intentionally committed an act that caused harm to the parties, as happened in the case that the author examined. Where the Notary makes a deed of power of attorney to sell by making the deed of power of attorney to sell also the basis. This action then causes losses for one of the parties. The author raises 2 (two) problem formulations, namely: What is the responsibility of the notary against the power of attorney to sell in the transfer of land rights. What are the differences in consideration of the decisions of judges at first instance, judges at appellate level, and judges at the last instance in a review based on Supreme Court decision Number 20 PK/Pid/2020. This study uses the Normative Research Method by examining primary, secondary and tertiary legal materials. Based on the results of the research, the deed of attorney to sell made by Notary Ketut Neli Asih had caused losses to Anton as the buyer, which then brought this case to the police. The element of negligence committed by the notary in this case also cannot be covered up, so that the notary must be held responsible according to the element of his fault. The judge's decision at the court of first instance sentenced Notary Ketut Neli Asih to imprisonment for 1 (one) year 4 (four) months, then the appeal decision became 1 (one) year 2 (two) months, according to the author, was inappropriate, because this matter is an administrative matter, so the decision made by the Supreme Court Judge Number 20/PK/Pid/2020 is right.*

**Keywords: Responsibility, Deed of Power of Attorney to Sell, Judge's Decision**